BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas kerja yang semakin meningkat membutuhkan stamina yang ekstra, sehingga dapat menyebabkan kelelahan, tak jarang banyak masyarakat yang kelelahan karena aktivitas fisik yang padat. Dengan kata lain, masyarakat membutuhkan suplemen siap minum dan efektif untuk meningkatkan energi tubuh dan melawan kelelahan setelah berolahraga dengan baik (Billa, 2021).

Minuman stimulan dikonsumsi masyarakat luas sebagai minuman suplemen agar menambahkan tenaga dan mengurangi kelelahan akibat kerja fisik sebagaimana yang sudah dipromosikan pada produsennya. Stimulansia merupakan senyawa yang memberi pengaruh Sistem Saraf Pusat (SSP) dan dapat meningkatkan konsentrasi, merangsang susunan saraf pusat agar menghilangkan kelelahan, serta menambahkan kemampuan fisik dan mental (Febrianasari *et al.*, 2016).

Berbagai jenis zat yang dapat merangsang fungsi tubuh dan memberi peningkatan pada gairah kerja (segar dan bersemangat) serta 68 kesadaran. Jenis zat yang mempunyai kandungan stimulan diantaranya kafein, kokain, amfetamin dan ekstasi. Yang dipakai sebagai mengatasi kelelahan contohnya dengan minuman yang memiliki kandungan kafein. Penggunaan stimulant dalam berbagai sediaan obat- obatan, minuman penyegar, dan suplemen lain dipilih kemasan sachet yang lebih praktis, lebih mudah didapat dipasaran dan

lebih cepat absorpsi kedalam tubuh, mengandung taurine, vitamin B1, B6, B12, Kafein, ginseng, madu, glukosa, dan beberapa zat aditif lainnya (Elvia Melda, 2019).

Hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Tanti, (2023) tentang kajian efek stimulan dari berbagai merk botol minuman berenergi kemasan botol dengan metode *Swim Test* diperoleh hasil jika beberapa merk minuman energi kemasan botol juga mempunyai peningkatan aktivitas motorik sebagai stimulan sistem saraf pusat (SSP), daya tahan dan rasa ingin tahu secara signifikan di mencit.

Efektivitas stimulant otot sebagai agen anti kelelahan diselidiki dalam penelitian ini dengan menggunakan metode uji ketahanan gelantung di mencit. Ukuran nilai ambang kelelahan yang dikenal sebagai ketahanan gelantung yang mengamati kemampuan mencit menggantungkan kaki depannya pada kawat. Kawat dipasangkan 20 cm secara horizontal diatas meja. Hitung berapa detik kemampuan mencit agar menggantungkan kaki depannya pada kawat daripada kontrol (Aria et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Kajian Efek Stimulan Minuman Energi Kemasan Botol terhadap Kelelahan pada mencit Putih Jantan (*Mus musculus* L) dengan Metode gelantung"

1.2 Rumusan Masalah

- Apakah minuman berenergi kemasan botol memiliki efek stimulant pada mencit putih Jantan (*Mus musculus* L)?
- 2. Apakah minuman berenergi kemasan botol dalam merk yang berbeda memiliki hasil durasi ketahanan terhadap mencit putih Jantan (*Mus musculus* L) yang berbeda?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

- Minuman energi yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis minuman berenergi kemasan botol dengan 3 merk berbeda.
- 2. Zat aktif yang digunakan sebagai kontrol positif yang memiliki efek stimulant susunan saraf pusat yaitu Kafein dengan dosis 100mg/70kg BB.
- 3. Uji efek stimulansia dengan metode gelantung.
- 4. Mencit yang digunakan adalah mencit putih Jantan dengan BB 20-30 kg.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- Untuk mengetahui efek stimulansia minuman berenergi kemasan botol pada mencit putih Jantan (*Mus musculus* L).
- Untuk mengetahui minuman berenergi kemasan botol merk manakah yang memiliki efek stimulansia paling lama terhadap kelelahan pada mencit dilihat dari durasi ketahanan gelantung mencit.

1.5 Manfaat Penelitian

- Memberi informasi kepada Masyarakat mengenai manfaat minuman energi dalam meningkatkan kewaspadaan dan mengurangi rasa lelah sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik.
- 2. Menambah pengetahuan tentang manfaat minuman energi dalam kemasan botol sebagai bahan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Tabel keaslian penelitian

No	Pembeda	(Firman, 2022)	(Tanti, 2023)	(Galuh, 2025)
1	Judul Penelitian	Kajian efek stimulan minuman energi kemasan sachet terhadap kelelahan pada mencit (<i>Mus</i> musculus, <i>L</i>) pada metode swim test	Kajian Efek Stimulan Minuman Energi Kemasan Botol terhadap Kelelahan pada Mencit Putih Jantan (Mus musculus, L) dengan Metode swim test	Kajian Efek Stimulan Minuman Energi Kemasan Botol terhadap Kelelahan pada Mencit Putih Jantan (Mus musculus, L) dengan Metode Gelantung
2	Sampel Penelitian	Minuman energi kemasan sachet	Minuman energi kemasan botol	Minuman energi kemasan botol
3	Variabel Penelitian	a. Variabel bebas: minuman energi kemasan sachet dengan merk beda b. Variabel terikat: efek stimulan yang ditimbulkan oleh minuman energi kemasan sachet terhadap kelelahan mencit	a. Variabel bebas: merk minuman energi b. Variabel terikat: efek stimulan yang ditimbulkan dari sampel terhadap kelelahan mencit c. Variabel terkendali: metode swim test	a. Variabel bebas: merk minuman berenergi kemasan botol b. Variabel terikat: efek stimulan yang ditimbulkan oleh minuman energi kemasan botol terhadap kelelahan mencit dilihat

Lanjutan Tabel 1.1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Pembeda	(Firman, 2022)	(Tanti, 2023)	(Galuh, 2025)
		dilihat dari lama		dari durasi
		waktu		ketahanan
		ketahanan		gelantung
		berenang		mencit
		c. Variabel		c. Variabel
		terkendali:		terkendali:
		metode		metode
		pengujian efek		pengujian
		stimulan dengan		dengan metode
		swim test		gelantung
4.	Teknik	Simple random	Simple random	Simple random
	Sampling	sampling	sampling	sampling
5.	Analisa	Analisa deskriptif	One way Anova	One way Anova
	Data	dan <i>One way</i>	dan analisa	dan analisa
		Anova	deskriptif	deskriptif
6.	Hasil	Perbedaan merk	Minuman energi	Beberapa
	Penelitian	minuman energi	kemasan botol	minuman energi
		kemasan sachet	memiliki efek	kemasan botol
		memiliki efek	stimulan di mencit.	memiliki efek
		stimulan yang	Efek stimulan	stimulan yang
		berbeda secara	paling lama adalah	berbeda pada
		signifikan. Efek	MEB 1 dengan	mencit. Efek
		stimulan paling	durasi ketahanan	stimulan paling
		baik adalah MES	berenang 668,8	baik adalah MEB
		1 yaitu 636,6	detik, dibandingkan	3 yaitu 173,5
		detik,	dengan MEB 2	detik,
		dibandingkan	yaitu 541,6 detik,	dibandingkan
		MES 2 yaitu	dan MEB 3 yaitu	dengan MEB 1
		616,2 detik, dan	61,8 detik.	yaitu 104,4 detik,
		MES 3 yaitu		dan MEB 2 yaitu
		605,5 detik.		121,5 detik.